

Pendampingan *Islamic Entrepreneurship* Jamaah Majelis Taklim al Barokah Melalui Kegiatan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Bernilai Jual

**Listian Indriyani Achmad¹, Nani Hartati², Sarwo Edy³, Nenda⁴,
Wulan Windiarti⁵**

^{1,3}Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa

^{2,4}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

⁴Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Pelita Bangsa

⁵Prodi Hukum, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora, Universitas Pelita Bangsa

listian.achmad@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 11-07-2023

Direvisi: 12-07-2023

Dipublikasikan: 18-07-2023

Abstrak

Kurangnya pendapatan yang memadai untuk menunjang kehidupan menyulitkan para ibu di lingkungan Majelis Taklim al Barokah Desa Mekarsari. Kurang adanya keinginan untuk berwirausaha juga menjadi salah satu faktor yang berperan. Salah satu usaha untuk memberi solusi bagi permasalahan ini selain dari menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan jamaah, juga dengan memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan nilai suatu barang, yang tadinya berupa limbah plastik, menjadi barang kreasi yang dapat bernilai guna. Sampah plastik bisa menjadi produk yang menarik pembeli. Karya kreasi dari sampah plastik memiliki nilai komersial yang menjanjikan. Pengolahan sampah plastik menjadi bermacam-macam kerajinan yang bernilai jual, diharapkan mampu menciptakan peluang usaha pada anggota majelis taklim. Demikian pula dengan pendekatan Islami, dalam arti sambil dilatih untuk berkreasi, jamaah pun diberikan masukan untuk peningkatan semangat wirausaha mereka. Diharapkan tercapai kesejahteraan spiritual dan ekonomi bagi masyarakat mitra kegiatan pengabdian ini.

Kata Kunci: *Islamic entrepreneurship*; pengolahan sampah plastik

Abstract

The lack of adequate income to support life makes it difficult for mothers in the Majelis Taklim al Barokah of Mekarsari Village. The lack of entrepreneurship is also a contributing factor. One of the efforts to provide a solution to this problem apart from cultivating an entrepreneurial spirit among the members, is also by providing training that can increase the value of an item, which was previously in the form of plastic waste, into a creation that can be of use value. Plastic waste can be a product that attracts buyers. Creative works of plastic waste have a promising commercial value. The processing of plastic waste into various handicrafts with sale value is expected to create business opportunities for members of the majelis taklim.. Likewise with the Islamic approach, in the sense that while being trained to be creative, the members are also given input to increase their entrepreneurial spirit. It is hoped that spiritual and economic well-being will be achieved for the partner community for this community service activity.

Keywords: *Islamic entrepreneurship*; plastic waste management

PENDAHULUAN

Jamaah Majelis Taklim al Barokah adalah terdiri dari kaum ibu yang ada di lingkungan RT 005 RW 016 Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Kebanyakan anggota majelis taklim ini adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan sendiri.

Tidak adanya income yang memadai menjadi satu kesulitan yang dihadapi anggota Majelis Taklim. Padahal adanya pemasukan rutin itu penting untuk menunjang kehidupan sehari-hari mereka (hasil wawancara dengan pengawas MT al Barokah, 05 Maret 2023). Kurang adanya keinginan untuk

berwirausaha juga menjadi faktor yang berperan.

Terbatasnya kreatifitas ini sebenarnya bukan alasan mengingat bahkan penyandang tunarungu pun bisa berkreasi dengan limbah plastik [1], dan juga mengingat bahwa membuat barang baru tidak harus dengan bahan baku yang baru. Membuat barang kerajinan dari limbah yang banyak terdapat di sekitar lingkungan rumah, bisa dilakukan. Program kebersihan lingkungan inipun merupakan salah satu program PKK yang layak untuk disukseskan [2].

Salah satu usaha untuk memberi solusi bagi permasalahan ini selain dari menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan jamaah, juga dengan memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan nilai suatu barang, yang tadinya berupa limbah plastik, menjadi barang kreasi yang dapat bernilai guna. Sampah plastik yang tadinya meresahkan bisa menjadi produk yang menarik pembeli. Karya kreasi dari sampah plastik memiliki nilai komersial yang menjanjikan [3] [4]

Sebagai wilayah dengan mayoritas penduduk muslim, sudah seharusnya para anggota berpegang pada akar kewirausahaan Islam yang tertanam dalam ajaran Islam. Seperti yang dapat ditelusuri dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang menafsirkan dan mendorong kewirausahaan, salah satu contoh: "Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung" (Q.S. al Jumuhah:10). Pernyataan yang mendukung semangat kewirausahaan juga terdapat dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang menjunjung tinggi kedudukan seorang pebisnis dalam Islam sebagai berikut: "Seorang pedagang muslim yang jujur dan amanah (terpercaya) akan (dikumpulkan) bersama para Nabi, orang-orang shiddiq dan orang-orang yang mati syahid pada hari kiamat (nant) [5].

Pengolahan sampah plastik menjadi bermacam-macam kerajinan yang bernilai jual, diharapkan mampu menciptakan peluang usaha pada anggota majelis taklim. Demikian pula dengan pendekatan Islami, dalam arti sambil dilatih untuk berkreasi, jamaah pun diberikan masukan untuk peningkatan semangat wirausaha mereka. Diharapkan tercapai kesejahteraan spiritual dan ekonomi bagi masyarakat mitra kegiatan pengabdian ini.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan kreasi dalam upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti kelas kreasi ini dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan.

b. Penyampaian Materi

Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar kewirausahaan Islam dan cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan baku sampah plastik. Penyampaian materi menggunakan media power point.

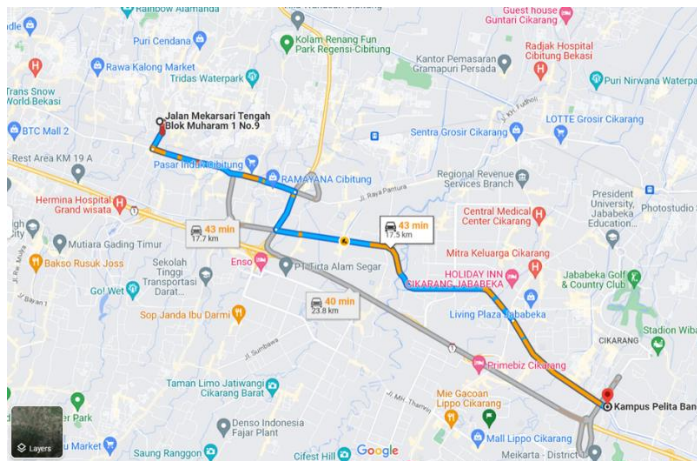
c. Pelatihan Kreasi

Pelatihan kreasi yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar sampah plastik dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Praktek di damping oleh dosen pelatih. Kerajinan tangan tersebut berupa tas, dompet, dan tempat untuk menyimpan barang-barang kecil.

d. Pemanfaatan Hasil Kerajinan Tangan

Hasil dari kelas kreasi yang berupa kerajinan tangan seperti tas belanja, jual kepada masyarakat umum seperti di pasar, toko-toko dan di tempat umum oleh peserta kelas kreasi sehingga bisa menciptakan peluang usaha bagi mereka untuk meningkatkan penghasilan serta melatih berwirausaha.

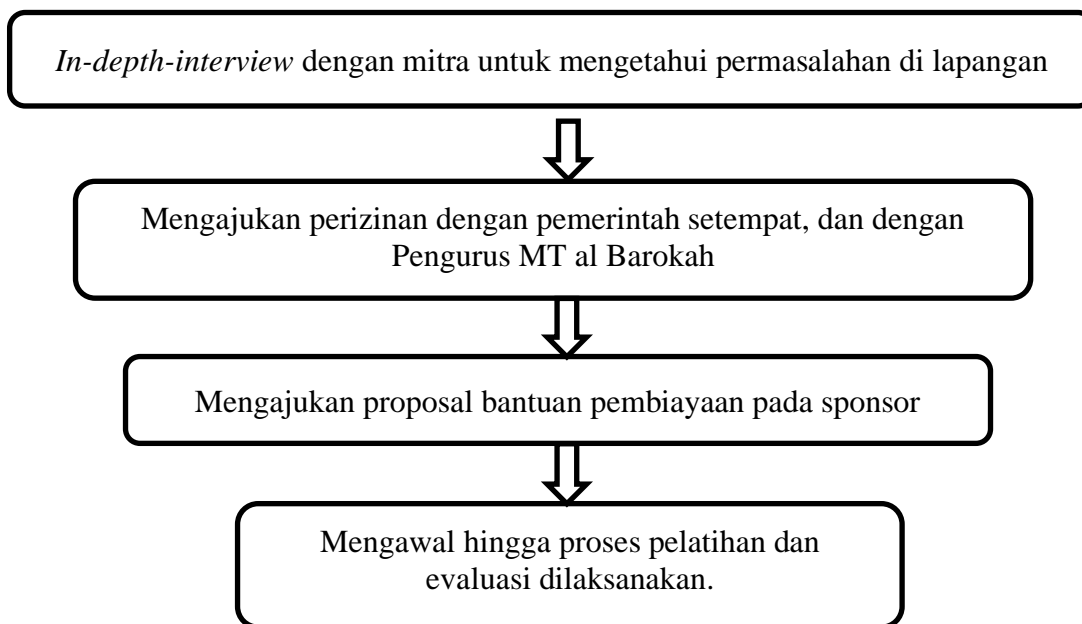
- e. Evaluasi
Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui kuesioner pada peserta kelas kreasi mengenai pelaksanaan program.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

METODE

Permasalahan di lapangan diketahui dengan melakukan wawancara dan dialog mendalam dengan mitra. Sesuai gambar 2., tim pengabdian mengetahui permasalahan yang ada yaitu adanya kekurangan pemasukan atau income yang mana pemasukan tersebut sangat diperlukan oleh anggota jamaah Majelis Taklim. Kemudian tim mengajukan permohonan izin kepada pemerintah setempat dalam hal ini ketua RT 005, dan juga dengan perangkat pengurus majelis taklim. Proposal bantuan biaya pun disebarakan kepada para sponsor, dan proposal pengabdian dosenpun dikirimkan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pelita Bangsa [6]. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan juga evaluasi. Langkah-langkah pelaksanaan solusi:



Gambar 2. Langkah Pelaksanaan Solusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan secara langsung di Majelis Taklim al Barokah. Waktu pelaksanaan adalah di hari Sabtu, 11 Maret 2023 sesuai dengan jadwal kajian rutin di majelis tersebut. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat kreasi kerajinan dari limbah rumah tangga ini adalah:

1. Gunting kecil
2. Limbah dari kemasan air mineral
3. Pita berwarna hitam, emas dan merah
4. Kabel twist berwarna emas
5. Korek api gas

Langkah-langkah:

1. Dengan mengucapkan bismillah, siapkan semua bahan yang diperlukan.
2. Lilitlah lingkaran yang berasal dari gelas air mineral yang sudah digunting. Lilit dengan pita berwarna emas, ada juga yang dililit dengan warna merah, dan juga warna hitam. Diakhir pita dibakar sedikit dengan korek api gas agar menempel di lingkaran plastik limbah tersebut.
3. Satukan lingkaran tersebut dengan tumpeng tindih seperti pada gambar.



- 4 Rangkai sehingga menjadi tas yang cantik. Tentu kita membutuhkan bantuan penjahit untuk mengaplikasikan ritsleting pada tas dan untuk bagian dalam tas.



- 5 Tas cantik dari limbah hasil karya ibu-ibu majelis taklim al Barokah



Gambar 3. Tahapan Pembuatan Tas dari Limbah Plastik

Antusiasme para ibu dalam mengikuti pelatihan ini menunjukkan bahwa sebenarnya dengan pendekatan yang tepat, mereka bisa melakukan sesuatu yang dapat menambah penghasilan mereka. Dimasa yang akan datang pemanfaatan limbah plastik bisa juga dilakukan dengan cara yang lain yaitu misalnya pembuatan *ecobricks* [7] [8] [9] [10] [11] [12] [13]

SIMPULAN DAN SARAN

Penyelesaian masalah ketiadaan *income* dan ketiadaan semangat *entrepreneurship* pada jamaah Majelis Taklim al Barokah ini adalah dengan melaksanakan pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan yang bernilai jual, dengan pendekatan Islami. Artinya sambil dilatih untuk berkreasi, jamaah pun diberikan masukan untuk pembangunan rasa wirausaha mereka. Diharapkan tercapai kesejahteraan spiritual dan ekonomi bagi masyarakat mitra kegiatan pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada segenap tim DPPM Universitas Pelita Bangsa, kepada seluruh anggota tim pengabdian, dan juga jamaah Majelis Taklim al Barokah Mekarsari Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra, Hijrah Purnama, and Yebi Yuriandala. "Studi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif." *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 2.1 (2010): 21-31.
- [2] Amin, Mohammad Arridho Nur Amin, Dewi Indriasih, and Yuni Utami. "Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 2.1 (2022): 35-41.
- [3] Paeno, Paeno, et al. "Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari." *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2.1 (2020): 57-61.
- [4] Putra, Hijrah Purnama, and Yebi Yuriandala. "Studi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif." *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 2.1 (2010): 21-31.
- [5] Naryah, I. G. "Tinjauan Etika Bisnis Islam pada Jual Beli Defective Goods (Barang Cacat) dengan Gimmick Diskon." *Jurnal Riset Ekonomi Syariah* (2021):112-119.
- [6] Zy, Ahmad Turmudi, et al. "Implementasi Media Promosi dan Informasi Pada SMP Insan Kamil Cikarang Berbasis Website." *Lentera Pengabdian* 1.01 (2023): 78-85.
- [7] Apriyani, Apriyani, Mahadewi Mustika Putri, and Samuel Yudha Wibowo. "Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick." *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 1.1 (2020): 48-50.
- [8] Istirokhatun, Titik. "Pelatihan pembuatan ecobricks sebagai pengelolaan sampah plastik di RT 01 RW 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang." *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi* 1.2 (2019).
- [9] Widodo, Sarno, Ni Nyoman Nepi Marleni, and Nitis Aruming Firdaus. "Pelatihan pembuatan paving block dan eco-bricks dari limbah sampah plastik di kampung Tulung Kota Magelang." *Community Empowerment* 3.2 (2018): 63-66.
- [10] Suminto, Sekartaji. "Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik." *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)* 3.1 (2017): 26-34.
- [11] Andriastuti, Bella Tri, Arifin Arifin, and Laili Fitria. "Potensi ecobrick Dalam mengurangi sampah plastik rumah tangga Di kecamatan pontianak barat." *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah* 7.2 (2019): 055-063.
- [12] Fauzi, Muhammad, et al. "Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan ecobrick sebagai upaya mengurangi sampah plastik di Kecamatan Bunga Raya." *Riau Journal of Empowerment* 3.2 (2020): 87-96.
- [13] Yusiyaka, Rahmi Alendra, and Ana Dwi Yanti. "Ecobrick: Solusi Cerdas Dan Praktis Untuk Pengelolaan Sampah Plastik." *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5.2 (2021): 68-74.

Review Jurnal:**Pendampingan *Islamic Entrepreneurship* Jamaah Majelis Taklim al Barokah Melalui Kegiatan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Bernilai Jual****Reviewer:**

Dr. Ir. Yudianto Achmad, M.M.
Universitas Pelita Bangsa

Hasil Review :

Setelah membaca keseluruhan isi jurnal dimaksud, maka hasil analisis dari proses *review* jurnal ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan telah sesuai antara judul dan uraian isi jurnal dimaksud.
2. Pada kalimat: "Dimasa yang akan datang pemanfaatan limbah plastik bisa juga dilakukan dengan cara yang lain yaitu misalnya pembuatan *ecobricks*" tersebut, perlu dilakukan

penjelasan secara umum yang dimaksud dengan *ecobricks*, atau kata dimaksud dihapuskan saja dengan tanpa mengurangi substansi dari kalimat tersebut, misal diganti dengan: “Dimasa yang akan datang pemanfaatan limbah plastik bisa juga dilakukan dengan cara yang lainnya dalam pemanfaatan limbah plastik”.

3. Direkomendasikan dapat dipublish.

Terima Kasih Telah Berbagi Pengetahuan
Sukses dan Tetap Semangat Terus Berkarya.
Yudianto Achmad